

PENGEMBANGAN METODE *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SDN 2 GERUNG LOMBOK BARAT NTB

Baiq Sarlita Kartiani, M. Chairul Anam

FIP IKIP Mataram

s.kartiani04@gmail.com anambrother@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan keefektifan metode *picture and picture* terhadap hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Gerung Lombok Barat NTB. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian dan pengembangan yang terdiri dari 10 tahap yaitu (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Ujicoba Produk, (7) Revisi Desain, (8) Ujicoba Pemakaian, (9) Revisi Produk, (10) Produk Akhir. Instrumen yang digunakan adalah angket, tes, dan pedoman wawancara. Sedangkan uji coba dilakukan dengan tiga tahapan yaitu ujicoba terbatas, ujicoba lapangan, dan ujicoba akhir. Adapun untuk validator terdiri dari ahli pembelajaran, ahli materi dan ahli metode pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari masing-masing validator (ahli) adalah ahli pembelajaran diperoleh skor sebesar 99.99% sangat layak diujicobakan, ahli media diperoleh skor sebesar 83.3% layak, dan ahli materi diperoleh skor sebesar 93.6% sangat layak. Sedangkan pada saat uji coba terbatas dan uji coba lapangan diperoleh skor reratanya sebesar 75.6 % dan 87.6%. Hasil analisis data yang dilakukan pada siswa untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran IPS menggunakan metode *picture and picture* terjadi peningkatan dari 62.5 % (cukup baik) menjadi 87.6 % (sangat baik).

Kata Kunci : Metode *Picture*, Belajar IPS

PENDAHULUAN

Peningkatan mutu pendidikan adalah salah satu faktor penting, dalam mencerdaskan anak bangsa yang diantaranya tergantung kepada kualitas dan profesionalisme mengajar guru, sebab posisi dan peranan guru sebagai penggerak dalam pendidikan (proses pembelajaran) mempunyai pengaruh kuat terhadap keberhasilan siswa.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai tersebut mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi dalam kegiatan pembelajaran dikatakan bernilai edukatif karena diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pembelajaran dilakukan, dengan harapan bagaimana materi pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai dan dimengerti oleh siswa secara tuntas.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru SD di SDN 2 Gerung Selatan menyatakan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami masalah dalam pembelajaran IPS sehingga sebagian besar siswa tidak memenuhi KKM. Mata pelajaran IPS merupakan seleksi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan. (Sapriya : 2009).

Pembelajaran IPS disekolah selalu disajikan dalam bentuk faktual, konsep yang kering, guru hanya mengejar target pencapaian kurikulum, tidak mementingkan proses, karena itu pembelajaran IPS selalu menjenuhkan dan membosankan, dan oleh siswa dianggap sebagai pelajaran kelas dua. Penggunaan metode yang baik oleh guru adalah metode yang bisa mengkondisikan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam menggunakan metode guru harus memilih metode sesuai dengan materi yang diajarkan dalam proses pembelajaran di kelas. Metode yang dimaksud adalah metode pembelajaran metode pembelajaran *Picture and Picture*. Metode *Picture and Picture* adalah metode pembelajaran yang menggunakan gambar dipasangkan atau diurutkan menurut (Rahmat Fauzi :2013) Dengan menggunakan model pembelajaran tertentu maka pembelajaran menjadi menyenangkan Berdasarkan pemikiran di atas, penulis akan membahas lebih lanjut dalam bentuk penelitian tentang “Pengembangan Metode *Picture and Picture* terhadap hasil belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS SDN 2 Gerung Selatan Lombok Barat NTB. Adapun masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah Bagaimana karakteristik metode *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS siswa Sekolah Dasar? Dan Bagaimana keefektifan metode *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS siswa Sekolah Dasar ? Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui karakteristik *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS siswa Sekolah Dasar dan Untuk mengetahui pengaruh *Picture and Picture* terhadap Hasil Belajar IPS siswa Sekolah Dasar.

METODE PENELITIAN

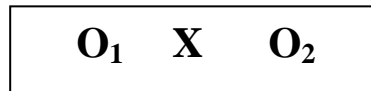
Jenis penelitian ini adalah *research and development* (penelitian dan pengembangan). Penelitian ini mengembangkan metode *picture and picture*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Metode penelitian dan pengembangan merupakan metode yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013:407). Penelitian pengembangan yang diuraikan Sugiono (2013: 409) terdapat 10 tahap diantaranya (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Ujicoba Produk, (7) Revisi Desain, (8) Ujicoba Pemakaian, (9) Revisi Produk, (10) Produksi Akhir.

Terdapat sepuluh langkah prosedur pengembangan dalam penelitian *research and development* (R&D) menurut Borg and Gall (1989:783-795), yaitu: (1) *Research and Information Collecting*; (2) *Planning*; (3) *Develop Preliminary of Product*; (4) *Preliminary Field Testing*; (5) *Main Product Revision*; (6) *Main Field Test*; (7) *Operational Product Revision*; (8) *Operational Field Testing*; (9) *Final Product Revision*; dan (10) *Final Product*

Lokasi penelitian akan di lakukan pada siswa kelas 5 SDN 2 Gerung Selatan kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat. Langkah prosedur pengembangan produk yang dikemukakan (1) Potensi dan Masalah, (2) Pengumpulan Data, (3) Desain Produk, (4) Validasi Desain, (5) Revisi Desain, (6) Ujicoba Produk, (7) Revisi Desain, (8) Ujicoba Pemakaian, (9) Revisi Produk, (10) Produksi Akhir.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *one group pretest-posttest design* yaitu dengan membandingkan hasil pretest dan posttest satu kelompok subyek penelitian.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4.2 One Group Pretest-Posttest Design

Keterangan:

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum menggunakan metode *picture and picture*)

O₂ : Nilai *posttest* (setelah menggunakan metode *picture and picture*)

X : Treatment yang di lakukan

Tehnik analisis statistic deskriptif digunakan untuk mengolah data yang di peroleh melalui angket dalam bentuk analisis persentase. Rumus yang di gunakan untuk menghitung persentase dari masing-masing subyek adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x}$$

p = Persentase penilaian

$\sum xi$ = Jumlah jawaban dari validator

$\sum x$ = jumlah jawaban tertinggi

Tabel 4.5. Kriteria keberhasilan proses pembelajaran

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat Keberhasilan
1	86-100%	Sangat Tinggi/ Sangat Layak
2	71-85%	Tinggi/Layak
3	56-70%	Sedang /Cukup Layak
4	41-55%	Rendah/Cukup Tidak Layak
5	<40%	Sangat Rendah/Sangat tidak Layak
Rentang Skor 15%		

Analisis Statistik

Nilai rata-rata hasil belajar IPS ini dapat menggunakan rumus sebagai berikut

:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

X = Nilai rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa yang mengikuti tes

(Arikunto: 2015)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Data Hasil penilaian Ahli Pembelajaran terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Jumlah Item Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Persentase
29	5	5	17.24 %
	4	20	68.96%
	3	4	13.79%
Jumlah			99.99 %

Berdasarkan hasil penilaian dari seorang ahli pembelajaran terhadap RPP sebagaimana tercantum pada table 5.1 di atas, hasil hitungan persentase diperoleh sebesar 99.99 % setelah dikonversi menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran berupa RPP dalam kualifikasi sangat baik sehingga secara umum tidak perlu di revisi

Table 5.3 Hasil Penilaian Ahli Media Pembelajaran Terhadap Kartu *Picture and Picture*.

Jumlah Item Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Persentase
12	5	6	50.00
	4	3	25.00
	3	1	8.333
Jumlah			83.3%

Masukan, saran dan komentar ahli media pembelajaran berkenaan dengan RPP yang menggunakan metode *picture and picture* dapat memadai untuk dilakukan uji berikutnya.

Tabel 5.4 Hasil Penilaian Ahli Materi menggunakan metode *picture and picture*

Jumlah Item Pertanyaan	Skor	Frekuensi	Persentase
15	5	9	60.3%
	4	2	13.3%
	3	4	20.0%
Jumlah			93.6%

Masukan, saran dan komentar ahli materi pembelajaran yang menggunakan metode *picture and picture* sangat layak untuk dilakukan uji berikutnya.

Table 5.5. Data Hasil Uji coba Terbatas Produk Metode *Picture and Picture* menggunakan Instrumen hasil belajar IPS.

No	Banyak Responden	$\sum x$	$\sum n$
1	1	84	10
2	2	76	
3	3	72	
4	4	76	
5	5	68	
6	6	68	
7	7	72	
8	8	76	
9	9	84	
10	10	80	
Jumlah		756	75.6%

Berdasarkan penilaian/tanggapan sebagaimana tercantum dalam tabel 5.5 diketahui bahwa rata-rata persentase tingkat pencapaian metode *picture and picture* sebesar 75.6% rerata tersebut bila dikonversikan dengan tabel kelayakan, maka metode *picture and picture* berada dalam kualifikasi tinggi/layak dan tidak perlu direvisi.

Tabel 5. 8. Data Hasil Uji coba Lapangan Terhadap hasil Belajar IPS Siswa

1	Nama Responden	Pre test	Post-test
2	A	64	84
3	B	68	92
4	C	60	84
5	D	64	88
6	E	60	80
7	F	64	92
8	G	60	88
9	H	64	80
10	I	60	88
11	J	64	84
12	K	60	88
13	L	64	92
14	M	64	88
15	N	68	84
16	O	68	88
17	P	60	84
18	Q	68	96
19	R	60	92
20	S	60	88
	Jumlah	Jumlah	jumlah
	20	Rata-raata = $\frac{1260}{20}$ = 62,5 %	Rata-rata = $\frac{1752}{20}$ = 87,6%
	Kategori	Cukup Baik	Sangat Baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji coba lapangan sebagaimana tercantum pada tabel 5.8 di atas, skor yang diperoleh terhadap 20 siswa adalah sangat baik. Rerata yang persentase diperoleh sebesar 87.6 % setelah dikonversikan dengan tabel konversi diketahui bahwa dengan menggunakan metode picture and picture berada dalam kualifikasi sangat baik hasil belajar siswa kelas 5 pada mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil validasi para ahli bahwa produk layak untuk digunakan
2. Berdasarkan hasil ujicoba lapangan produk berupa RPP dengan menggunakan metode picture and picture dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa Sekolah Dasar.

Untuk Meningkatkan kreativitas guru dalam mengembangkan RPP dan media pembelajaran di sekolah sehingga dapat menghasilkan pembelajaran yang PAIKEM (Pembelajaran yang Aktif, Interaktif, Kreatif, efektif dan menyenangkan).

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar dan Hendra. 2011. *Hasil Belajar*. Bandung : Alfabeta
- Brahim, Theresia. 2012. Bahan ajar Tentang Teori, *Model, Pendekatan, Starategi, Metode, Tipe, Tehnik, Taktik, Media dan Belajar*. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Bloom, Benyamin S. 1959. *Taxonomi of Objectives : The Clasification of Education Goals*. New York : Longman Inc
- Djaali dan Mudjiono, 2008. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta : Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Gagne, Robert and Leslie J. Briggs. 2005. *Prinsiples of Instructional Design*. New York : Holt Rinehart and Winston.
- Hamalik, oemar. 2009. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Lif Amri Koiru. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Yogyakarta : Bumi aksara.
- Jurnal Pendidikan Dasar. 2012. Universitas Negeri Jakarta : PT Bumi Timur Jaya.
- Jamaris, Martini. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta Pusat : Yayasan Penamas Murni.
- Majid, abdul. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ruhimat , Toto. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung : Alfabeta.
- Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS Konsep dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.